

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman masalah secara mendalam, daripada meneliti masalah untuk penelitian lebih umum. Peneliti menggunakan pendekatan dimana analisis dilakukan secara terus menerus mulai dari awal hingga akhir penelitian, pola pikir yang digunakan bersifat induktif dan analisis ini bertujuan untuk menemukan pola, model, makna, dan teori. Analisis disajikan dalam bentuk cerita yang disusun dengan teratur dan masuk akal.¹

Jenis pendekatan menggunakan studi kasus dan analisis mendalam. Studi kasus yakni suatu upaya melakukan deskripsi sedangkan analisis mendalam (*indepth analysis*), adalah studi kasus yang menyelidiki masalah berdasarkan kasus perkasus. Metodolgi kualitatif yakin bahwa masalah pada satu kasus akan berbeda dengan kasus lainnya.² Pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi, makna dan pemahaman pengurus serta para anggota komunitas sehingga dapat menggali informasi tentang hijrah era milenial di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus dari sumber yang terlibat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus, kantornya terletak di Perumahan Modern RT 05/04 Kramat Kecamatan Kota Kudus. Peneliti memilih tempat ini karena aktifitas masyarakat tepat untuk meneliti mengenai hijrah di era milenial sebab kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas tersebut mencerminkan adanya perilaku hijrah era milenial dari penafsiran (QS. Al-Hajj [22]:58) tentang hijrah.

C. Subyek Penelitian

Informan yang peneliti jadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini yaitu Ahmad Zubair selaku founder atau pendiri sekaligus anggota aktif, pengurus dan para anggota Komunitas

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 25.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

Remaja Islam Berprestasi Kudus yang sebagian besar adalah remaja milenial tingkat ekonomi menengah ke atas. Untuk menggali informasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti terima atau kumpulkan secara langsung dari sumber data. Data primer penelitian ini yaitu observasi dengan cara datang langsung ke Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus dan wawancara kepada pendiri, pengurus dan anggota Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder penelitian ini adalah arsip-arsip dan data administrasi Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus serta buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini agar dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan memudahkan dalam memahaminya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian harus memantau pengumpulan data agar data yang diperoleh terjaga dari validitas dan reliabilitasnya. Walaupun sudah menggunakan data yang valid dan reliabel namun jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya ongkakan sampah.⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan sumber data dari tempat, aktivitas, benda, dan rekaman gambar.⁶ Dari

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books), 135

observasi peneliti akan memperoleh pengalaman secara langsung dan melihat kebenaran suatu peristiwa yang diteliti. Observasi juga membantu memperoleh data tentang konsep hijrah dalam (QS. Al-Hajj [22]:58) pada era milenial yang dapat kita lihat dari aktivitas-aktivitas komunitas anggota, tempat berkumpulnya anggota komunitas, dan rekaman gambar di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses penggalan data melalui percakapan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara merupakan orang yang mengajukan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai adalah orang yang bertindak sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan.⁷ Wawancara yang akan dilakukan peneliti yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, secara tatap muka dan daring (media *whatsapp*). Wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data, jika peneliti sudah mengetahui informasi secara pasti apa yang akan diperoleh.⁸ Dalam wawancara peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama yang sudah dicatat pada kertas kepada Ahmad Zubair selaku pendiri, pengurus dan anggota Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus sehingga ketika wawancara berjalan dengan lancar. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti bebas mengajukan pertanyaan dan tidak perlu menggunakan pedoman wawancara secara sistematis.⁹ Di sini peneliti akan bertanya bebas tanpa ada panduan untuk mengawali pertanyaan yang sudah tercatat secara terstruktur. Metode ini peneliti pakai untuk mendapatkan data mengenai penafsiran dan pemahaman para anggota yang berhubungan dengan hijrah era milenial di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data, termasuk sumber data dokumen. Dokumen ini peneliti kumpulkan yang nantinya sebagai sumber data tambahan dan akan memberikan informasi yang jelas dalam penelitian. Metode ini peneliti

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 125

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*, 138

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*, 140

lakukan terkait dengan kegiatan dan aktivitas Komunitas Remaja Islam Berprestasi di Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan kredibilitas hasil penelitian.¹⁰ Pengujian keabsahan data dilakukan setelah data terkumpul, yaitu terdiri dari uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti mengadakan observasi ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui untuk diwawancarai maupun yang belum pernah ditemui.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu kantor Komunitas Remaja Islam Berprestasi yang terletak di Perumahan Modern RT 05/04 Kramat Kecamatan Kota Kudus. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih terpercaya.
- b. Peningkatan ketekunan, dengan cara wawancara atau observasi secara lebih rinci, cermat, dan berkesinambungan untuk meningkatkan keberlanjutan, yaitu untuk memastikan data secara pasti dan mengurutkan peristiwa agar dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini, akan diadakan wawancara kepada beberapa sumber informan, seperti pendiri, pengurus dan anggota Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus. Hal ini dimaksudkan agar penulis tahu detail aktivitas dan kegiatan Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus agar kepastian data bisa penulis rekam secara sistematis.
- c. Menggunakan bahan referensi, di sini peneliti mengambil referensi dari foto-foto kegiatan Komunitas Remaja Islam Berprestasi di Kudus, rekaman wawancara terhadap beberapa informan dan lain-lain yang bisa peneliti ambil.
- d. Member check, yaitu mengecek data yang didapatkan dari pemberian data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data yang didapat dari pemberi data sesuai.¹²

¹⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisi Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 173.

¹¹ Ulya, *Media Penelitian Tafsir* 40.

¹² Ulya *Media Penelitian Tafsir* 40.

2. Pengujian transferabilitas atau keteralihan berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara sampai hasilnya dan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam situasi sosial.
3. Pengujian dependabilitas dan konfirmabilitas, menguji konfirmabilitas artinya menguji hasil penelitian, dimana pengujian ini berhubungan dengan proses yang dilaksanakan. Hasil penelitian harus sesuai dengan standar konfirmabilitas.¹³ Di sini peneliti menguji hasil penelitian dengan membuktikan bahwa hal itu didukung oleh data yang ada di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis peneliti terlebih dulu meringkas dan menyusun secara urut (mulai dari menulis hasil pengamatan, wawancara, rekaman, dokumentasi, selanjutnya mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan). Proses ini dimulai dari peneliti memasuki lapangan terus menerus hingga pengumpulan data.¹⁴ Tahapan analisis data yang peneliti tempuh dalam mengikuti Miles dan Huberman yang mana dikutip Sirajuddin Saleh yaitu:

1. Redukis data, membuat abstraksi atau rangkuman. Dalam hal ini peneliti observasi menuju ke lapangan untuk memilah dan memilah sesuatu yang dibutuhkan yaitu mengetahui konsep hijrah dalam (QS. Al-Hajj [22]: 58) pada generasi milenial di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus.
2. Display data, mengambil pokok-pokok untuk menyajikan data dimana dapat dijamin kebenarannya. Di sini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai konsep hijrah dalam (QS. Al-Hajj [22]: 58) pada generasi milenial di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus.
3. Kesimpulan dan verifikasi, mengambil sebuah kesimpulan untuk memverifikasi selama melakukan penelitian. Verifikasi yaitu mencari data baru, dengan cara mengambil data lebih mendalam jika penelitian dilaksanakan pada suatu tema guna mencapai tujuan yang sama agar validitasnya terjamin.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan dan mengambil data lebih mendalam tentang konsep hijrah dalam (QS. Al-Hajj [22]: 58)

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 377-378.

¹⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisi Data Kualitatif* 174.

¹⁵ Ulya, *Metode Penafsiran* 42-43.

pada generasi milenial di Komunitas Remaja Islam Berprestasi Kudus agar validitasnya terjamin.

